

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan Telekomunikasi di era globalisasi saat ini berkembang begitu cepat seiring dengan pesatnya laju Teknologi informasi. Selain itu, informasi telekomunikasi diharapkan mampu memberikan dan mengembangkan kualitas serta pengetahuan masyarakat. Teknologi memberikan kemudahan kepada manusia dalam aktivitas berkomunikasi dan mampu menghemat biaya. Berkembangnya dan majunya teknologi pada saat ini tidak lagi memisahkan antara teknologi informasi dan komunikasi.

Seiring dengan berkembangnya zaman kebutuhan manusia akan telekomunikasi semakin penting. Telekomunikasi tidak lagi menjadi kebutuhan sekunder tetapi telah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat karena perangkat telekomunikasi dapat menunjang kehidupan manusia menjadi lebih berkembang. Para pelaku industri ini mengakibatkan munculnya persaingan.

Era globalisasi menghadirkan tantangan yang besar bagi manajemen perusahaan dan sangat erat kaitannya dengan perdagangan bebas (Free Trade). Untuk berfikir keras dalam menyusun strategi perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya di dunia usaha. Persaingan dan perkembangan dunia ekonomi dalam era

globalisasi menuntut manajemen agar mampu melakukan pengelolaan dan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungannya secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar perusahaan bisa bertahan dalam era globalisasi. Perusahaan harus memiliki strategi agar dapat bertahan terhadap perubahan – perubahan yang terjadi di dunia bisnis.

Perkembangan dunia usaha telah berkembang dengan pesat baik perusahaan dengan skala besar maupun skala kecil. Seiring dengan majunya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan dituntut dapat mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin. Salah satunya adalah mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia, dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan membuat persaingan harga saham antar perusahaan semakin meningkat, maka perusahaan dituntut untuk mampu menyediakan sarana dan sistem penilaian yang dapat mendorong persaingan ke arah efisiensi dan daya saing (Noor, 2011).

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana, untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan Efek

tersebut. Bursa Efek didirikan untuk menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana perdagangan Efek. Dengan tersedianya sistem dan atau sarana yang baik, para Anggota Bursa Efek dapat melakukan penawaran jual dan beli Efek secara teratur, wajar, dan efisien. Di samping itu, tersedianya sistem dan atau sarana dimaksud memungkinkan Bursa Efek melakukan pengawasan terhadap anggotanya dengan lebih efektif.

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan memaksimalkan labanya (Nugroho, 2011). Dengan bertambah dewasanya perusahaan, perusahaan juga dapat berkembang untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik (Fazriani, 2011). Perusahaan yang menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga.

Sebuah perusahaan pada umumnya didirikan dengan suatu tujuan tertentu. Tujuan perusahaan yang umumnya diketahui publik adalah untuk mendapatkan laba yang besar. Namun tujuan perusahaan yang sebenarnya tidak sebatas untuk mendapatkan laba, tetapi juga untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dan

untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Silaban, 2013 dalam Vaeza, 2015).

Namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya, jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur. Karena, tingginya tingkat likuiditas dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tepat waktu (Yusra, 2016).

Untuk mengetahui tingkat likuiditas serta seberapa besar modal kerja yang dialokasikan perusahaan untuk operasi perusahaan, dapat digunakan rasio lancar (Nugroho, 2011). Menurut Kasmir (2012), modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan atau modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek.

Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Biasanya, modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan berasal dari keseluruhan aktiva lancar perusahaan (Hadya, Begawati, & Yusra, 2017)

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama

beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian atau rasio pasar, rasio untuk mengukur pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai oleh perusahaan (Wiagustini, 2010)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan kasus yang telah terjadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta menyajikanya dalam sebuah skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, agar hasil penelitian dapat terfokus maka terdapat pembatasan masalah tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, perumusan masalah yang akan diambil oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?
4. Bagaimana pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mendeskripsikan pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai pembahasan penelitian maka penulis uraikan dalam 5 bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini di bahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulisan mengemukakan tinjauan pustaka dengan menghimpun teori dan konsep dari berbagai literatur, kerangka berfikir dan hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari hasil penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode-metode penelitian yang penulis lakukan definisi dan operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik analisis data dalam penentuan kriteria pengujian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan yaitu sejarah singkat perusahaan dan mengemukakan tentang hasil penelitian se jelas mungkin, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil analisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan seluruh peneliti dan saran-saran/masukan-masukan yang berguna di masa yang akan datang.